

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING (ONLINE) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TIK DI SD ANUGRAH TANJUNGPANDAN

Miftania Latif Putri¹, Venti Mettayana¹, Yuni Ayu Rahmawati¹, Oktian Fajar Nugroho,
S.Pd, M.Pd^{1*}

¹PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Esa Unggul, Jakarta

Email : *oktian.fajar@esaunggul.ac.id

Abstract

Online is a learning system that has been carried out starting from the pandemic incident until now. There are not a few obstacles in the implementation of bold learning (online). Therefore, this study aims to determine the ongoing bold learning (online) and the effectiveness of online learning that is carried out. Measuring the effectiveness of online learning is the problem that this research is doing. This type of research is quantitative research. The method used is a survey, with the perspective of a school to measure the effectiveness of online learning. Then with quantitative data analysis techniques using statistics. The results of this study, there was a decrease in grades that did not decrease drastically in the implementation of online learning at Anugrah Tanjungpandan Elementary School Class IV. virtual face-to-face learning that takes place 2-3x affects the learning obtained by students, a decrease of 1.7%. Thus, bold learning (online) helps students carry out the implementation of learning quite effectively, regarding the value of not all changes to the learning system. Lack of control in conducting bold learning (online) can affect learning outcomes. The absorption factor of the material is different from if it is done face-to-face. Not all students are able to do virtual face-to-face effectively, pay attention, and record learning when virtual encounters take place.

Keywords: Effectiveness, learning outcomes, influence.

Abstrak

Daring (*online*) merupakan sebuah sistem pembelajaran yang dilakukan dimulai dari adanya kejadian pandemi sampai saat ini. Tidak sedikit kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring (*online*). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan sebagai mengetahui pembelajaran daring (*online*) berlangsung dan efektivitas pembelajaran daring (*online*) yang terlaksana. Mengukur sejauh mana efektivitas pembelajaran daring (*online*) adalah masalah yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian ini. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode yang dilakukan adalah survei, dengan perspektif sebuah sekolah untuk mengukur efektivitas pembelajaran daring (*online*) berlangsung. Kemudian dengan teknik analisis data kuantitatif menggunakan statistik. Hasil dari penelitian ini, terdapat penurunan nilai yang tidak menurun secara drastis dalam pelaksanaan pembelajaran daring (*online*) di SD Anugrah Tanjungpandan Kelas IV. Pembelajaran tatap maya yang berlangsung 2-3x mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa penurunan sebesar 1,7 %. Dengan demikian, pembelajaran daring (*online*) membantu siswa melakukan pelaksanaan pembelajaran cukup efektif, mengenai turunnya nilai tidak semua dipengaruhi atas perubahan sistem pembelajaran. Kurangnya kontrol dalam melakukan pembelajaran daring (*online*) dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor penyerapan materi yang dipahami berbeda dengan jika dilakukan tatap muka. Tidak semua siswa mampu melakukan tatap maya dengan efektif, memperhatikan, menyimak, dan mencatat pembelajaran ketika pertemuan tatap maya berlangsung.

Kata Kunci : Efektifitas, hasil belajar, pengaruh.

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan merupakan gerbang utama bagi seseorang untuk menggapai harapan di masa yang akan datang, cita-cita dan harapan yang diinginkan seseorang selalu dimulai dari dunia pendidikan, tak heran bila pendidikan ini juga menjadi hal yang sangat diperhatikan oleh setiap negara, karena perkembangan suatu negara dapat dilihat dari seberapa maju pendidikan dan pola pikir warganya (Mutia Oktiani, 2021). Dalam dunia pendidikan terjadi perubahan proses pembelajaran, mengatasi adanya kejadian pandemi covid-19 sampai saat ini. Dari tingkat pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Dipindahkan menjadi pembelajaran jarak jauh, atau yang lebih dikenal dengan pembelajaran daring (*online*). Pandemi covid menjadi sebuah alasan untuk kita melakukan *social distancing* sehingga pembelajaran tatap muka sangat tidak disarankan, terlebih untuk menghindari kontak langsung yang menyebabkan cepatnya penularan virus covid-19 ini. Dengan dilakukan pembelajaran daring menghindari penyebaran virus yang semakin luas. Selain itu pembelajaran daring (*online*) membantu siswa untuk belajar menggunakan teknologi sedini mungkin dengan adanya tatap maya dalam pembelajaran menggunakan media elektronik dan belajar mengfungsikannya. Untuk itu dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk mengharapkan hasil yang optimal (Syofyan et al., 2020)

Menurut (Maulana, 2021) pembelajaran daring (*online*) adalah hasil pengembangan revolusi industri yang disampaikan dengan elektronik dengan media yang berbasis komputer atau *smartphone*. Materi-materi yang didapatkan dalam sistem pembelajaran

daring (*online*) dapat diakses melalui *website*, internet, *CDRoom*, dan *DVD*. Terdapat seperangkat bimbingan dalam mencapai hasil belajar. Dilakukan diruangan dengan tatap maya, Pembelajaran daring (*online*) (*online*) ini sangat membutuhkan bimbingan orang tua sebagai pengarah sistem yang dilakukan oleh sekolah, terutama untuk kelas rendah. Kelas rendah sangat memerlukan banyak sekali pemahaman yang perlu dijelaskan, atau dibimbing oleh orang tua supaya mereka memahami bagaimana pelaksanaan pembelajaran, yang harus dia ikuti sebagai tugas seorang siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu, pembelajaran daring (*online*) sebagai variabel X dan hasil belajar sebagai variabel Y. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik SD Anugrah Tanjungpandan. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Anugrah Tanjungpandan. Dengan pembahasan efektivitas pembelajaran daring (*online*). Data yang dilaporkan disini adalah bagian dari penyelidikan dalam meninjau sejauh mana hasil belajar siswa dalam sistem pembelajaran daring (*online*). Akibatnya, kami melakukan penyelidikan ini.

1. Bagaimana menurut pendidik proses pembelajaran daring (*online*) berjalan dengan efektif?
2. Bagaimana pembelajaran tersebut dilakukan dengan daring (*online*) dapat berhasil?
3. Bagaimana pengaruh pembelajaran daring (*online*) terhadap hasil belajar siswa?

Wawancara dengan menggunakan survei dan didapatkan kesimpulan atas hasil yang

didapatkan untuk ditinjau sejauh mana efektivitas pembelajaran daring (*online*) mempengaruhi hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

(Maulana, 2021) Efektivitas adalah hubungan antara hasil dan tujuan, yang dapat dinyatakan dalam kaitannya dengan hasil organisasi, pedoman, dan prosedur. Efektivitas juga berkaitan dengan tingkat keberhasilan tindakan di sektor publik, sehingga jika suatu kegiatan berdampak signifikan terhadap kemampuannya dalam memberikan pelayanan publik, maka dianggap valid. Ini adalah tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Efektivitas dapat disebut sebagai ukuran keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi tertentu dalam mencapai tujuannya. Jika tujuan berhasil dicapai maka dapat dikatakan efektif. Efektivitas berkaitan dengan akibat dan dampak dari keluaran program dalam mencapai tujuan program. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana hasil pembelajaran diperoleh setelah melaksanakan proses belajar mengajar.

Menurut (Astuti et al., 2015) mengemukakan bahwa keuntungan dari pembelajaran daring (*online*) adalah siswa dapat mendengarkan dari rumah tanpa batas waktu dan waktu mereka dapat berpartisipasi dalam belajar dan menggunakan waktu luang mereka. Selain itu, metode ini juga memiliki kekurangan seperti jaringan yang tidak stabil, suara guru dan materi ajar yang tidak sama, konsentrasi siswa yang kurang, ketergantungan pada jaringan atau *WiFi* untuk partisipasi, dll. Pembelajaran efektif ketika kebutuhan pembelajaran pengguna, dalam hal ini siswa dan guru. Sebelum mengembangkan sebuah program, Anda perlu mengetahui kondisi untuk memulai pembelajaran. Ini akan memungkinkan efek pembelajaran yang dirancang untuk mengatasi kebutuhan dan tantangan (Pekei, 2017)

Pembelajaran daring (dalam jaringan) adalah sistem pembelajaran dimana siswa dan guru tidak memiliki kontak langsung. Pembelajaran dilakukan secara *online* melalui jaringan internet. Guru perlu memastikan bahwa kegiatan pendidikan dan pembelajaran berjalan lancar, bahkan ketika siswa berada di rumah. Pembelajaran *online* (*on the network*) dilakukan dengan menggunakan *personal computer* (*PC*) atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Guru dapat belajar secara bersamaan dengan menggunakan beberapa media sosial seperti *WhatsApp* (*WA*), *Telegram*, *Line*, aplikasi *Zoom* dan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran. Hal ini memungkinkan guru dan siswa untuk belajar di lokasi yang berbeda tetapi pada waktu yang sama. Pembelajaran *online* tidak terlepas dari jaringan internet. Konektivitas internet merupakan salah satu kendala yang dihadapi oleh mahasiswa yang tempat tinggalnya mengalami kesulitan dalam mengakses internet, terutama yang tinggal di daerah pedesaan, terpencil atau tertinggal. Bahkan jika anda menggunakan jaringan seluler, jaringan anda dapat menjadi tidak stabil karena lokasi geografis anda jauh dari jangkauan sinyal seluler. Hal ini juga menjadi masalah umum bagi siswa yang mengikuti pembelajaran *online*, sehingga pelaksanaannya tidak maksimal.

Menurut (Pendidikan & Mengajar, n.d.), hasil belajar adalah perubahan perilaku individu, meliputi bidang kognisi, emosi, dan psikomotorik. Perubahan tersebut dicapai setelah siswa menyelesaikan program pembelajaran dengan berinteraksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar. Hasil belajar adalah perilaku yang dapat diamati dan menunjukkan kemampuan seseorang. Kemampuan siswa untuk mengubah perilaku sebagai hasil belajar dapat dikategorikan ke dalam dimensi tertentu. Dari pengertian tersebut, hasil belajar merupakan implementasi dari

pembelajaran. Dapat dikatakan bahwa tujuan pembelajaran tercapai melalui pengalaman belajar yang dapat dibaca dari hasil peristiwa dan kegiatan yang dilakukan. Terdapat 2 faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu : faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari faktor psikologis, faktor intelektual dan faktor non-intelektual. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor sosial, faktor budaya, faktor lingkungan fisik dan faktor spiritual.

Faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran daring (*online*)

Efektivitas mempunyai kekuatan yang penting dalam melakukan pembelajaran daring (*online*) antara pendidik dan peserta didik. Keduanya memiliki faktor yang sama-sama kuat dan mendukung agar pembelajaran ini terlaksana dengan baik.

Kreativitas adalah kemampuan untuk melihat, mengubah pemikiran, membutuhkan informasi yang tidak perlu, dan menghasilkan solusi dan ide baru. Kreativitas tidak berarti Anda selalu dapat menciptakan produk baru. (Nugroho, 2018)

Teknologi dan media berperan penting dalam menunjang terlaksananya pembelajaran daring (*online*). Adanya Internet menjadi faktor pemendorong siswa dalam melakukan pembelajaran daring (*online*).

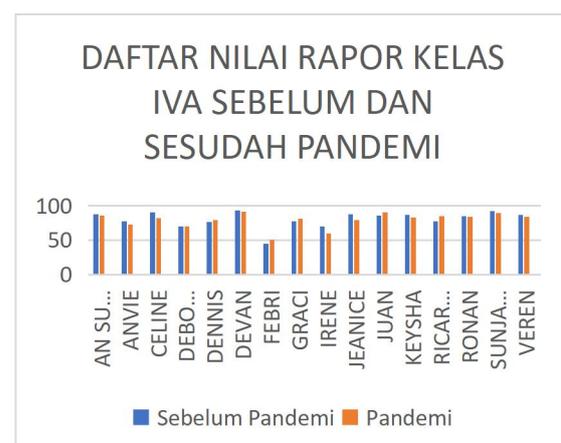
Tidak hanya teknologi dan akses internet yang menjadi kendala, peran orang tua sangat mempengaruhi efektivitas belajar anak dalam melakukan pembelajaran daring (*online*). Berdasarkan survei *UNICEF* 66% siswa mengaku tak nyaman belajar dirumah. Alasan mereka merasa tidak nyaman melakukan pembelajaran daring (*online*) karena kekurangan bimbingan dari guru menjadi sebuah kendala utama bagi siswa. Tidak semua orang tua memahami pembelajaran daring (*online*), dan tidak semua orang tua mampu untuk terus membimbing anaknya dalam melakukan pembelajaran daring

(*online*). Keikutsertaan dan dukungan orang tua , menjadi *power* yang kuat bagi siswa dalam terlaksananya pembelajaran daring (*online*) dengan maksimal.

Dalam melakukan observasi ini kami melakukan survei sebagai hasil dari efektivitas pembelajaran daring (*online*). Oleh karena itu sebagai efektivitas pembelajaran daring (*online*) ditunjukkan untuk memahami sejauh mana siswa meningkatkan kemampuan belajarnya. Agar faktor-faktor selain akses dan media lainnya dan hasil dukungan orang tua dapat terlihat dari hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil survei atau analisis data yang dilakukan, berikut pembahasan hasil survei berdasarkan indikator efektivitas pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam penelitian ini. Pada saat mempelajari mata pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) peserta didik diberikan tes untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik yang digunakan dalam menganalisis kemampuan peserta didik tersebut. Tes ini merupakan ukuran efektivitas pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) kelas IV sebelum dan selama pandemi. Hasil penelitian memperlihatkan hasil belajar siswa yang dianggap tidak jauh berbeda dari sebelum dan di masa pandemi ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dari menggunakan *google classroom* dan *whatsapp* dinilai cukup efektif dalam pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SD Anugrah khususnya peserta didik kelas IV.

Pada penelitian ini terdapat hasil, sebagai berikut :



Menurut Ahmad Susanto, proses belajar efektif bila semua siswa terlibat aktif secara mental, fisik dan sosial. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari proses dan hasilnya. Dilihat dari prosesnya, pembelajaran dianggap berhasil dan bermutu tinggi jika semua atau sebagian besar siswa terlibat aktif secara fisik, mental dan sosial. Belajar dari hasil digambarkan efektif ketika perubahan positif dalam perilaku terjadi dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Berdasarkan data diatas, dilihat dari keseluruhan nilai sebelum pandemi dan disaat masa pandemi, nilai peserta didik mengalami penurunan nilai sebesar 1,7%. Pada umumnya, aktifitas pada siswa kelas IV dinilai sangat aktif dalam pembelajaran daring (*online*) ini.

Pembelajaran daring (*online*) di SD Anugrah tidak sepenuhnya pembelajaran daring (*online*), peserta didik dalam seminggu masih mendapatkan pembelajaran tatap muka 2-3x kesempatan ini digunakan oleh guru-guru untuk memberikan praktik kepada peserta didik agar mudah memahami pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) ini. SD Anugrah memiliki fasilitas komputer yang memadai, sehingga dapat mendukung pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Pada saat pembelajaran daring (*online*), peserta didik diberikan materi yang bersifat menghafal dan pada saat tatap muka, peserta didik difokuskan melakukan praktik di laboratorium.

Guru tidak hanya ahli dalam materi pembelajaran, tetapi yang terpenting harus mampu mengembangkan semangat belajar anak-anaknya (Setiawan et al., 2021). Tentunya guru sebagai pendidik perlu memunculkan kreativitas tingkat tinggi dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Selain itu, guru mengerjakan tugas perencanaan pembelajaran. Semakin hati-hati siswa melakukan tugas belajar mereka,

semakin besar kemungkinan mereka untuk mencapai tujuan belajar mereka. Peran guru dan siswa sangat penting bagi keberhasilan pendidikan. Menurut sebuah penelitian, 98% guru terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan unsur kontekstual dan tahapan pembelajaran yang berani. Peran guru dalam pembelajaran adalah memfasilitasi pembelajaran sesuai dengan RPP yang disesuaikan dengan pembelajaran, situasi sekolah, dan situasi siswa.

KESIMPULAN

Efektivitas pembelajaran adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana hasil pembelajaran diperoleh setelah melaksanakan proses belajar mengajar. Pembelajaran daring (*online*) adalah sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara peserta didik dengan pengajar, pembelajaran dilakukan dengan cara *online* menggunakan jaringan internet Hasil penelitian memperlihatkan hasil belajar siswa yang dianggap tidak jauh berbeda dari sebelum dan di masa pandemi ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dari menggunakan *google classroom* dan *whatsapp* dinilai cukup efektif dalam pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SD Anugrah khususnya peserta didik kelas IV. Peran guru dan peserta didik sangat penting dalam keberhasilan suatu pengajaran. Suatu penelitian menyatakan bahwa 98% guru terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan komponen kontekstual dan tahapan-tahapan dalam pembelajaran daring (*online*). Alasan mereka merasa tidak nyaman melakukan pembelajaran daring (*online*) karena kekurangan bimbingan dari guru menjadi sebuah kendala utama bagi siswa. Peran guru dalam pembelajaran daring (*online*) adalah memberikan pembelajaran sesuai dengan RPP yang sudah disesuaikan dengan pembelajaran daring (*online*), keadaan sekolah dan keadaan peserta didik.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa permasalahan yang belum terpecahkan, sehingga peneliti mengajukan beberapa saran. Saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Guru harus secara interaktif berkomunikasi dengan siswa, misalnya dengan bertanya jawab, dan tidak hanya mengajar secara searah dan mengkomunikasikan informasi secara menyeluruh agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam belajar.
2. Menyediakan perangkat belajar bagi siswa, misalnya laptop, buku cetak, buku digital dan situs belajar *online*.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penyusunan studi ini, kami tidak dapat melepaskan dukungan dari berbagai pemangku kepentingan. Secara khusus peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Peneliti mendapat banyak bimbingan, bimbingan, dan dukungan serta dorongan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
2. Kepada kedua orang tua tercinta yang telah membantu peneliti dengan perhatian, kasih sayang, semangat, dan doa yang tiada henti-hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan lancar dan sukses.
3. Kepada Oktian Fajar Nugroho, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, bimbingan, dorongan, dan semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.

4. Kepada Dr. Harlinda Syofyan, S.Si, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Esa Unggul.

5. Seluruh dosen dan staf akademik yang senantiasa membantu dalam memberikan lembaga, ilmu, dan pendidikan kepada peneliti untuk membantu dalam penyelesaian penelitian ini.

6. Pergi ke SD Anu Gratin Junpandan yang memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan memperoleh data.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, S. I., Arso, S. P., & Wigati, P. A. (2015). ARTIKEL JURNAL 5. *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Kota Semarang*, 3, 103–111.
- Maulana, M. A. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring (online) Terhadap Hasil Belajar Biologi Pada Konsep Biodiversitas Di Kelas X Ipa Ma Muhammadiyah Salaka Kabupaten Takalar. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 1(1), 85–95. <https://doi.org/10.51574/jrip.v1i1.22>
- Mutia Oktiani, O. F. N. (2021). Penerapan Model Pembelajaran ICM Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Pemahaman Konsep Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan. *Jurnal IKRA-ITH INFORMATIKA*, 5(2), 43–53.
- Nugroho, O. F. (2018). Efektivitas Pembelajaran IPA Menggunakan Peta Konsep Sebagai Consolidation Phase Berbasis STAD Terhadap Kreativitas Siswa Dalam Materi Polusi Lingkungan. *Jurnal Eduscience*, 3(2), 72.
- Pekei, B. (2017). *Landasan Teori Efektivitas*. 11–78. Pendidikan, I., & Mengajar, S. B. (n.d.). *Ilmu Pendidikan* .,
- Setiawan, A. P., Masruri, L., Trastianingrum, S. A. P., & Purwandari, E. (2021). Metode Pembelajaran Daring (online) Akibat Covid-19: Perspektif Pelajar Dan

Mahasiswa. *Proyeksi*, 16(1), 83.
<https://doi.org/10.30659/jp.16.1.83-91>

Syofyan, H., Susanto, R., Nugroho, O. F., Vebryanti, Ramadhanti, D., Ratih, Mentari, I., & Mahareka, R. (2020). Efektifitas Modul Berbasis Literasi Lingkungan Melalui Pendekatan Saintifik. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1, 181–196.